

**STUDI KECERDASAN EMOSIONAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 35
PADANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**ANNISA ZAKIA
1205581/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI KECERDASAN EMOSIONAL DAN HUBUNGANNYA DENGAN
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 35
PADANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama : Annisa Zakia
NIM/TM : 1205581/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Anizam Zein, M.Si
NIP. 19520202 197903 1 004

Pembimbing II



Dezi Handayani, S.Si., M.Si.
NIP. 19770126 200604 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Kecerdasan Emosional dan Hubungannya dengan
Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas IX SMP Negeri 35
Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

Nama : Annisa Zakia

NIM/TM : 1205581/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

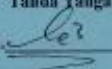
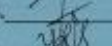
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 09 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dezi Handayani, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Zulyusri, M.P.	3. 
4. Anggota	: Dr. Yuni Ahda, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Dr. Dwi Hilda Putri M. Biomed	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Zakia
NIM/TM : 1205581/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Studi Kecerdasan Emosional dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas IX SMP Negeri 35 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009



Saya yang menyatakan,



Annisa Zakia
NIM. 1205581

ABSTRAK

Annisa Zakia (1205581/2012) : Studi Kecerdasan Emosional dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas IX SMP Negeri 35 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Ada berbagai hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain kualitas guru, suasana sekolah, kedisiplinan serta tingkat kecerdasan emosional siswa. Kecerdasan emosional adalah suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memantau baik emosi dirinya dengan emosi orang lain, dan kemampuan membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilaku. Remaja, khususnya siswa sekarang ini banyak mengalami masalah emosional. Banyak siswa yang kasar terhadap orang lain, suka bertengkar, depresi, kurang semangat, bertindak tanpa berpikir yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Berdasarkan hal itu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat tingkat kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain dan hubungan antara tingkat kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain dengan hasil belajar Biologi siswa kelas IX SMPN 35 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMPN 35 Padang dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan sampel 42 orang siswa. Pengumpulan data ini menggunakan angket dengan 50 butir pertanyaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian uji korelasi dengan menggunakan teknik *product moment* dihasilkan nilai koefisien korelasi yaitu masing-masing 0,60 dan 0,61. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional diri sendiri (X_1) dan kecerdasan emosional terhadap orang lain (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Koefisien determinasi sebesar 0,36 dan 0,37 artinya kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain memberikan kontribusi sebesar 36% dan 37% terhadap hasil belajar. Dari uji t disimpulkan bahwa emosional terhadap orang lain yang lebih berpengaruh terhadap hasil belajar biologi dibanding emosional diri sendiri dengan diperoleh nilai $t_1 = 4,73$ dan $t_2 = 4,87$.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Kecerdasan Emosional dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi Siswa kelas IX SMP Negeri 35 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si., sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani, M.Si., sebagai penasehat akademis dan pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., Dr. Yuni Ahda, M.Si., Dr. Dwi Hilda Putri M. Biomed., sebagai dosen penguji.
4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M. Si., selaku Ketua Jurusan Biologi yang telah memberikan dukungan dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Bapak/ Ibu Staf Tata Usaha dan Laboran Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 35 Padang yang telah memberi izin melakukan penelitian.
8. Bapak/ Ibu Majelis Guru, karyawan-karyawati SMP Negeri 35 Padang yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
9. Siswa kelas IX SMP Negeri 35 Padang sebagai subjek dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua yang memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
11. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi.

Segala bantuan yang diberikan kepada penulis semoga menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, sekalipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kajian teori	9
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Waktu dan Tempat	18
C. Populasi dan sampel	18
D. Variabel dan Data	19
E. Instrumen Penelitian	20
F. Pengumpulan Data	22

G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	31
BAB V PENUTUP.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian SMPN 35 Padang.....	4
2. Jumlah Siswa SMPN 35 Padang.....	19
3. Presentase Kecerdasan Emosional Diri Sendiri Siswa Kelas IX SMPN 35 Padang.....	26
4. Presentase Kecerdasan Emosional Orang Lain Siswa kelas IX SMPN 35 Padang	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar	37
2. Hasil Angket Penelitian Kecerdasan Emosional.....	41
3. Hasil Angket Kecerdasan Emosional Terhadap Diri Sendiri.....	49
4. Hasil Angket Kecerdasan Emosional Terhadap Orang Lain	51
5. Hasil Angket Kecerdasan Emosional Terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain.	53
6. Data Hasil Belajar	55
7. Hasil Analisis Korelasi.....	56
8. Hasil Uji Keberartian	57
9. Hasil Uji Determinasi.....	58
10. Tabel Nilai Koefisien Korelasi.....	59
11. Dokumentasi	60
12. Surat Pengantar Penelitian dari FMIPA UNP	61
13. Surat penelitian dari Dinas Kota Padang	62
14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMPN 35 Padang	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas kemanusiaan dan kelangsungan hidup bangsa. Oleh karena itu untuk menciptakan manusia yang berkualitas diperlukan perbaikan dan penyempurnaan dalam bidang pendidikan. Perbaikan dan penyempurnaan itu dimaksudkan untuk meningkatkan mutu hasil belajar yang diperoleh siswa sebagai hasil proses pembelajaran, sehingga tercipta manusia yang berkualitas.

Rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, merupakan salah satu dari permasalahan pendidikan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini. Menurut *Education for All (EFA) Global Monitoring Report 2012* yang dikeluarkan UNESCO setiap tahunnya, pendidikan Indonesia berada pada peringkat 64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, baik dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, sarana pendidikan serta hubungan sekolah dengan lingkungan (Wahyosudmijo, 2001: 3).

Sekolah merupakan lembaga formal bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan lain melalui kegiatan pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai siswa. Ada berbagai hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain kualitas guru, suasana sekolah, kedisiplinan serta tingkat kecerdasan siswa yang

terdiri dari kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional (Rohmad, 2003: 138)

Kecerdasan emosional adalah suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan kemampuan membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilaku (Mubayidh, 2006: 15). Kecerdasan emosional merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar. Jika kecerdasan emosional berkembang baik maka akan meningkatkan prestasi belajar akademik siswa. Kemampuan akademik yang tinggi ditunjang dengan kecerdasan emosi yang dapat membuka banyak pintu kesuksesan bagi seseorang baik dalam dunia kerja, pribadi, maupun proses pembelajaran. Pembelajaran yang memperhatikan kecerdasan emosional dapat membantu mempercepat siswa dalam memahami materi pembelajaran. Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri dan daya tahan untuk menghadapi rintangan, tidak cepat merasa puas, mampu mengatur suasana hati dan mampu mengelola kecemasan agar tidak mengganggu kemampuan berpikir serta mampu berempati dan berharap (Goleman, 2009).

Remaja, khususnya siswa dikatakan remaja apabila sudah mengalami perubahan intelektual, mental, emosional, dan fisik menuju pada kedewasaan. Masa remaja berlangsung kira-kira 13 sampai 16 tahun atau 17 tahun (Hurlock, 1999: 206). Siswa saat sekarang ini banyak mengalami masalah emosional seperti kasar terhadap orang lain, suka bertengkar, depresi, kurang bersemangat, bertindak tanpa berpikir yang akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal tersebut banyak dipengaruhi

oleh lingkungan sekitar dan teman-teman dalam pergaulannya. Meliha hal tersebut, maka sudah seharusnya remaja memahami dan memiliki kecerdasan emosional untuk menyaring hal-hal negatif yang muncul dari pergaulan lingkungan sekitar dan teknologi yang sekarang muncul dengan pesat. Secara tidak langsung kecerdasan emosional diperlukan untuk memecahkan masalah yang timbul (Fauziah, 2008: 17).

Berdasarkan observasi dan Pengalaman yang penulis dapatkan selama mengikuti Program Pengalaman Lapangan kependidikan (PPLK) sejak bulan Agustus 2015, maka ditinjau dari aspek afektif pelaksanaan pembelajaran Biologi ditemukan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa masih rendah. Hal ini tercermin dari sikap siswa ketika sedang ataupun ada masalah pribadi membuat siswa tidak fokus dalam mengikuti pelajaran serta susah berkonsentrasi, malas dalam belajar. Menurut Riadi (1991: 37) siswa yang bersikap positif lebih menguasai pelajaran dibandingkan dengan bersikap negatif, sehingga menunjukkan bahwa jika seseorang tidak mampu mengelola emosinya maka mereka cenderung kurang memotivasi diri dan cepat putus asa serta rendahnya keyakinan diri untuk dapat memecahkan persoalan.

Siswa di SMP 35 Negeri Padang kelas IX juga masih kurang memiliki rasa percaya diri. Misalnya pada saat siswa presentasi di depan kelas, siswa masih kurang percaya diri ketika menyampaikan hasil presentasi dan menjawab pertanyaan dari siswa lain. Siswa juga cenderung malu ketika mengajukan pertanyaan kepada guru jika siswa merasa kurang jelas terhadap penjelasan guru sehingga hal ini juga terkait dengan hasil belajarnya.

Hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran Biologi terlihat bahwa masih ada siswa yang nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat terlihat dan rendahnya nilai ulangan harian kelas IX semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut ini.

Tabel 1. Rata –rata Nilai ulangan harian 1 Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas IX SMP Negeri 35 Padang tahun pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Ulangan Harian	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	IX ₁	34	81	24	70	10	30
2	IX ₂	34	57	13	38	21	62
3	IX ₃	34	69	12	35	22	65
4	IX ₄	34	48	3	9	31	91
5	IX ₅	34	50	7	21	27	79
Jumlah		170					

Sumber : Guru Biologi SMP 35 Padang

Tabel 1 diatas memperlihatkan rata-rata nilai ulangan harian semester 1 dari SMP Negeri 35 Padang. Berdasarkan data di atas, nilai rata-rata ulangan harian semester 1 dari masing-masing kelas IX SMP Negeri 35 Padang masih sangat rendah. Data di atas memperlihatkan bahwa hanya ada satu kelas yang memenuhi standar ketuntasan kelas yaitu kelas IX₁.

Dari tabel hasil belajar terlihat bahwa rata-rata nilai ulangan harian siswa belum mencapai KKM. Menurut pendapat Helmawati (2013: 41) bahwa pendidikan di Indonesia terlalu menekankan arti penting dari nilai akademik dan mengesampingkan nilai kecerdasan emosional. Hal ini menyebabkan sebagian siswa mengorbankan pelajaran lain untuk mempersiapkan ujian bahkan untuk mengatasi rasa cemasnya, sebagian lagi ada yang melakukan hal negatif seperti membuat catatan kecil. Ketika

ujian berlangsung siswa terlihat gelisah, sebagian siswa hanya menunggu temannya menyelesaikan soal ujian tanpa mengerjakan apa-apa setelah itu berusaha mendapatkan contekan dari temannya. Kecerdasan emosional memancing tindakan seseorang terhadap apa yang dihadapinya. Jika emosionalnya stabil maka seorang akan mudah menyelesaikan masalah yang dihadapinya, sedangkan jika emosionalnya labil maka seseorang akan sangat terbebani dengan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2012) hasil penelitian menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar. Kecerdasan emosional memberikan sumbangan varian sebesar 62% terhadap motivasi belajar dengan hasil belajar. Lebih lanjut, berdasarkan penelitian Afriandi (2011), hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap minat belajar dengan nilai $r = 0.574$.

Dari beberapa skripsi yang ada, pembahasan mengenai kecerdasan emosional memiliki kemiripan dengan penelitian penulis. Akan tetapi ada perbedaan yang mendasar dalam penelitian peneliti lakukan, yaitu terletak pada variabel penelitian dan objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian pembahasan mengenai kecerdasan emosional pada siswa kelas IX SMP Negeri 35 Padang yang peneliti lakukan yaitu melalui hasil pembelajaran Biologi. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi khususnya mengenai kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Biologi.

Oleh karena itulah, penulis telah melakukan penelitian dengan judul

Studi Kecerdasan Emosional Siswa dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas IX SMP Negeri 35 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut ini.

1. Siswa kurang mampu mengontrol emosinya.
2. Banyak siswa yang mengalami masalah emosional.
3. Siswa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar biologi siswa masih banyak yang di bawah kriteria ketuntasan minimal.
5. Tingkat kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain pada siswa kelas IX SMPN 35 Padang belum diketahui.
6. Hubungan antara tingkat kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain dengan hasil belajar Biologi siswa kelas IX SMPN 35 Padang belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini difokuskan kepada hal-hal berikut ini.

1. Tingkat kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain pada siswa kelas IX SMP 35 Padang belum diketahui.

2. Hubungan antara tingkat kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain dengan hasil belajar Biologi siswa kelas IX SMPN 35 Padang belum diketahui.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut ini.

1. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain siswa kelas IX SMP 35 padang?
2. Bagaimana hubungan antara tingkat kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain dengan hasil belajar Biologi siswa SMP kelas IX SMP 35 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut ini.

1. Tingkat kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain siswa kelas IX SMPN 35 Padang.
2. Hubungan antara tingkat kecerdasan emosional diri sendiri dan orang lain dengan hasil belajar Biologi siswa kelas IX SMPN 35 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori di bidang pendidikan khususnya mata pelajaran biologi di SMP Negeri 35 Padang.

2. Bekal peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam mengajar biologi di sekolah, terutama dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bahan pertimbangan guru SMPN 35 Padang untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di masa yang akan datang.